

**KONTRIBUSI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN
SLEMAN DALAM BIDANG SOSIAL KEAGAMAAN 2017-2022**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Humaniora (M.Hum.)

Oleh:

Galih Prasetio
NIM: 20201022002

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamumalaikum wr. wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis yang berjudul:

**KONTRIBUSI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
DALAM BIDANG SOSIAL KEAGAMAAN 2017-2022**

Yang ditulis oleh:

Nama : Galih Prasetio
NIM : 20201022002
Program Studi : Magister Sejarah Peradaban Islam

dengan ini saya berpendapat bahwa tesisi ini dapat diajukan pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.)

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Rembimbing

Dr. Badrun, M.Si.



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1628/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : "Kontribusi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman Dalam Sosial Keagamaan 2017-2022"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GALIH PRASETIO, S.Hum.
Nomor Induk Mahasiswa : 20201022002
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64ed1f676f0d9



Penguji I

Dr. Maharsi, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e83fd692622



Penguji II

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64ecb47804ac1



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ed4b2226bc4

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalammualaikum wr.wb

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Galih Prasetio
NIM : 20201022002
Program Studi : Magister Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Kontribusi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman Dalam Bidang Sosial Keagamaan 2017-2022", adalah hasil dari pemikiran penulis sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Agustus 2023



Galih Prasetio

20201022002

MOTTO

“Apapun nanti hasilnya, berbanggalah terhadap setiap proses yang kamu lalui, hargai dirimu yang terus berusaha untu menjadi yang lebih baik”

(Galih Prasetio)



PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada;

Kedua orang tua saya; Ayahanda Sarji, Ibunda Yeyet Yuliati, Adinda Galuh Dwi Prastiwi dan seluruh keluarga besar.

*Program Magister Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan kontribusi BAZNAS Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan 2017-2022. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan beberapa persoalan, yaitu terkait apa saja program BAZNAS Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan, bagaimana kontribusi BAZANS dalam bidang sosial keagamaan di Kabupaten Sleman 2017-2022, serta dampak kontribusi BAZANS dalam bidang sosial keagamaan di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan adalah metode sejarah dengan pendekatan sosiologi ekonomi. Teori institusionalisme Robert E. Goodin digunakan sebagai landasan teoretis. Teori ini menggambarkan bagaimana suatu lembaga membentuk struktur yang mengumpulkan individu untuk membentuk kepentingan bersama dalam kerangka kelembagaan. Penulis menggunakan teori ini untuk menjelaskan bagaimana BAZNAS Kabupaten Sleman mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dengan melibatkan *muzaki* dalam peran-peran yang telah ditetapkan dalam kerangka aturan yang ada. Berkat keterlibatan bersama dan aturan yang telah di bentuk. BAZNAS berhasil membangun keyakinan masyarakat dalam menyerahkan ZIS kepada mereka. Selain itu, teori ini juga digunakan penulis untuk menjelaskan mengenai kontribusi dari ZIS yang dikelola BAZNAS Kabupaten Sleman mengalami perubahan dan berpengaruh terhadap masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Sleman telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam melakukan pemberdayaan melalui program yang dimiliki dalam bidang sosial keagamaan, diantaranya dalam pemberian sumbangan dana pendidikan, bantuan pembangunan sarana dan prasarana masjid, bantuan untuk yatim piatu, bantuan untuk anak jalanan, santunan kepada korban bencana alam, layanan kesehatan, pembeberian modal usaha, sumbangan hewan qurban, pelatihan manajemen pengelolaan usaha, dan pembagian zakat.

Kata Kunci: BAZNAS, Program Sosial Keagamaan, Sleman

ABSTRACT

This study aims to explain the contribution of BAZNAS of Sleman Regency in the field of socio-religious 2017-2022. This study aims to explain several issues, namely related to what are the Sleman Regency BAZNAS programs in the socio-religious field, how is the contribution of BAZANS in the socio-religious field in Sleman Regency 2017-2022, and the impact of BAZANS's contribution in the socio-religious field in Sleman Regency. The method used is historical method with economic sociology approach. Robert E. Goodin's theory of institutionalism is used as the theoretical foundation. This theory describes how an institution forms a structure that gathers individuals to form common interests within an institutional framework. The author uses this theory to explain how BAZNAS of Sleman Regency manages zakat, infaq, and alms funds (ZIS) by involving muzaki in the roles that have been defined in the existing regulatory framework. Thanks to joint involvement and the rules that have been formed. BAZNAS succeeded in building community confidence in handing over ZIS to them. In addition, this theory is also used by the author to explain the contribution of the ZIS managed by BAZNAS in Sleman Regency which has changed and has affected the community. The results showed that BAZNAS of Sleman Regency had made a significant contribution in empowering through its programs in the socio-religious field, including in the provision of education fund donations, assistance in constructing mosque facilities and infrastructure, assistance for orphans, assistance for street children, compensation to victims of natural disasters, health services, provision of business capital, donations of sacrificial animals, business management training, and distribution of zakat.

Keywords: *BAZNAS, Religious Sosial Program, Sleman*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah Beliau. Aamiin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis yang berjudul “Kontribusi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman Dalam Bidang Sosial Keagamaan 2017-2022” ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam dukungan moral, material, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syamsul Arifin M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik, dan Ketua Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
3. Dr. Badrun, M.Si. selaku Dosen pembimbing tesis yang telah memberikan banya masukan untuk tesis ini.
4. Dr. Maharsi, M.Hum dan Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum. selaku penguji tesis yang telah memberikan banyak masukan untuk tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
6. Seluruh civitas akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah senantiasa memebrikan kemudahan pelayanan bagi penulis dalam mengurus surat-surat penelitian, dan pemberkasan.

7. Bapak Kukus Santoso dan Diyas Nugroho selaku Staf Pelaksana Bidang II BAZNAS Kabupaten Sleman yang telah memberikan banyak informasi dan data untuk tesis ini.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Sarji dan Ibu Yeyet Yuliati yang tanpa hentinya selalu memotivasi dan mendoakan yang terbaik bagi penulis.
9. Alvi Kurnia Sari selaku partner yang tanpa henti memberi semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam, UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan inspirasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus ini.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan pada akhirnya hanya Allah yang dapat membalas semua kebikan yang telah di berikan kepada penulis. Selain itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu sejarah di Indonesia.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Penulis,



Galih Prasetio

NIM : 20201022002

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SLEMAN	20
A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman.....	20

1.	Kondisi Geografis	20
2.	Kondisi Ekonomi.....	22
	a. Tingkat Ketimpangan Ekonomi Kurang Merata	23
	b. Potensi Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada lingkup Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Sleman.....	26
3.	Kondisi Sosial	29
	a. Karakteristik Penduduk Kabupaten Sleman (Demografi Usia Produktif)	29
	b. Fasilitas Pendidikan.....	31
	c. Fasilitas Kesehatan	33
	d. Angka Kriminalitas	34
4.	Kondisi Agama dan Kepercayaan	35
B.	Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman.....	38
	1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman.....	38
	2. Letak dan Luas Wilayah Operasional Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman.....	40
	3. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman	42
	4. Visi, Misi, dan Nilai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman	43
	5. Tujuan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman	44
	6. Susunan Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman	44
BAB III PROGRAM, TUGAS, FUNGSI, DAN SISTEM PENGELOLAAN		
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SLEMAN		46
A.	Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman	46
	1. Program Sleman Produktif.....	46
	2. Program Sleman Sehat	46
	3. Program Sleman Cerdas	47
	4. Program Sleman Peduli.....	47
	5. Program Sleman Taqwa	47

B.	Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Sleman	48
1.	Bidang I Penghimpunan	48
2.	Bidang II Pendistribusian & Pendayagunaan	49
3.	Bidang III Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	50
4.	Bidang IV Administrasi, SDM dan Umum	51
5.	Satuan Audit Internal (SAI)	52
C.	Sistem Pengelolaan Zakat Dalam Bidang Sosial Keagamaan	53
BAB IV KONTRIBUSI BAZNAS DALAM BIDANG KEAGAMAAN DAN SOSIAL DAN DAMPAKNYA.....		59
A.	Penghimpunan dan Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) BAZNAS Kabupaten Sleman 2017-2022	60
B.	Manajemen Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Sleman	68
1.	Perencanaan Zakat (<i>Planning</i>)	69
2.	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	72
3.	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	74
4.	Pengawasan	79
C.	Strategi Pendistribusian Zakat Dalam Bidang Sosial Keagamaan BAZNAS Kabupate Sleman.....	81
1.	Penetapan Mustahik	81
2.	Stakeholder	82
3.	Pendistribusian	83
D.	Dampak Dalam Bidang Keagamaan dan Sosial Badan Amil Zakat Nasional Bagi Masyarakat Kabupaten Sleman 2017-2022	90
1.	Bidang Pendidikan	90
2.	Bidang Sosial.....	92
3.	Bidang Ekonomi.....	94
4.	Bidang Agama.....	95

E. Faktor Penghambat dan Pendistribusian Zakat Dalam Program Sleman	
Cerdas.....	96
1. Faktor Penghambat.....	96
2. Faktor Pendukung	97
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Indeks Pembangunan Manusia per-Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	31
Table 2.2 Sebaran Fasilitas Pendidikan per Kecamatan di Kabupaten Sleman Tahun 2020-2021.....	37
Table 2.3 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sleman Tahun 2017-2022.....	39
Tabel 2.4 Jumlah Agama yang Dianut di Kabupaten Sleman Menurut Kecamatan.. ..	40
Table 3.1 Pembagian Wilayah Administrasi BAZNAS Kabupaten Sleman	46
Table 4.1 Data Penghimpunan Zakat Infak Sedekah (ZIS) 2017-2022	63
Table 4.2 Data Pendistribusian 2018-2022 Juli Berdasarkan Program.....	63
Table 4.3 Data Pendistribusian Berdasarkan Asnaf 2018-Juli 2022.....	65
Table 4.4 Pendistribusian Zakat Kepada Mustahik Berdasarkan Tahun 2019	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Sleman	26
Gambar 2.2 Grafik Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sleman 2016-2020	29
Gambar 2.3 Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Sleman SP 1961-2020.....	35
Gambar 2.4 Piramida Penduduk Kabupaten Sleman SP 2020.....	36
Gambar 2.5 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Sleman	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia.¹ Kesejahteraan telah menjadi faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi dan dapat memberikan dampak besar terhadap pembangunan.² Pentingnya pemenuhan kebutuhan hidup manusia menjadi faktor penentu dalam mencapai kesejahteraan.³ Oleh karena itu, dalam segala bidang pembangunan, kesejahteraan selalu dijadikan sebagai indikator kinerja utama.⁴

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dapat melalui peran filantropi.⁵ Sejauh ini perkembangan filantropi di Indonesia kian pesat.⁶ Salah satu faktanya ditandai dengan adanya berbagai lembaga pengelolaan zakat yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Sama halnya dengan lembaga zakat dari salah satu organisasi besar tingkat nasional yaitu Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS.

¹ Saptono Jenar, "The Acceleration Development of Disadvantaged Region: On Government Affairs Perspective", (*Nurani Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.4. No.2. 2021), hlm. 1-15.

² Purwana, "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam", (*Justicia Islamic*, Vo. 11. No. 1. 2014), hlm. 04.

³ Haizzan, "Kesejahteraan Sosial dan Perumahan", (*Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Vol. 10. No. 2. 2017), hlm. 246.

⁴ I. Zikri, "Contributing Factors to The Empowerment of Fishpond Farmer of Post Tsunami Aceh" (*IOP Confrence Series: Earth and Environmental Science*, Vol. 425. No. 1. 2020), hlm. 02.

⁵ N. Sholikhah, "Peran Lembaga Filantropi untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)", (*Journal of Islamic Philantropy and Disaster (JOIPAD)*, Vol. 1. No. 1. 2021), hlm. 28.

⁶ Y. Fitriani, "Model Pengelolaan Dana Filantropi Islam dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (Studi Kasus Pada KJKS BMT Marhamah Wonosobo)", (*Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Vol. 3. No. 1. 2022), hlm. 84.

Secara umum besaran zakat yang diterima BAZNAS RI tahun 2021 adalah sebesar Rp. 448.110.950.330.⁷ Kabupaten Sleman sebenarnya mempunyai potensi yang sangat besar. Secara regional saja, BAZNAS Kabupaten Sleman tahun 2021 berhasil mengumpulkan dana zakat sebesar Rp. 6.167.777.941 dan dana infak sebesar Rp. 779.019.682.⁸ Besarnya angka pendapatan dari zakat ini dikelola dan dialokasinya untuk mengentaskan permasalahan masyarakat Kabupaten Sleman, seperti kemiskinan.

Dalam program pengentasan kemiskinan, rata-rata yang dilakukan hanyalah pemberian donasi (*charity*). Padahal, sebenarnya dalam pengentasan kemiskinan sendiri memiliki banyak tingkatan atau tahapan, seperti mulai dari donasi (*charity*), pengembangan infrastruktur, (*capacity bulding*) peningkatan kapasitas hingga pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Hal ini cenderung menimbulkan permasalahan karena rumitnya proses pengentasan kemiskinan.⁹

Permasalahan yang sering muncul adalah dana zakat digunakan tanpa kesinambungan yang terencana. Masyarakat mempunyai kecenderungan konsumtif, sehingga zakat yang diterima oleh mustahik habis begitu saja. Hal seperti inilah yang menjadi faktor pendukung terjadinya masalah tersebut. Apabila dibiarkan maka akan terjadi ketergantungan sehingga perlu adanya model pengelolaan yang dapat

⁷ BAZNAS, Laporan Keuangan BAZNAS Tahun 2021, hlm. 02.

⁸ BAZNAS Kabupaten Sleman, Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Sleman 2017-2022, hlm.10.

⁹ Muslim Sabarisman, "Tata Kelola Program Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Program BPNT di Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan)", (*Share: Social Work Jurnal*, Vol.12. No. 1. 2022), hlm. 73

memberikan manfaat yang lebih berkelanjutan (*sustainable*). Istilah model ini sering disebut dengan zakat produktif.¹⁰ Zakat produktif bisa juga dapat dikatakan sebagai zakat yang bisa memberikan manfaat berkelanjutan, atau dalam kata lain memberdayakan masyarakat melalui dana zakat.¹¹

Salah satu yang menarik dikaji dalam program pengentasan kemiskinan berbasis zakat ini seperti yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sleman. BAZNAS Kabupaten Sleman telah mampu menunjukkan praktik baik pemberdayaan masyarakat berbasis zakat produktif. Model pentasarufan zakat produktif (model pemberdayaan) yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sleman dengan cara melihat dari segi dampaknya bagi masyarakat. Agar dapat memberi manfaat berkelanjutan, program-program tersebut perlu ditingkatkan mengingat potensi zakat di Kabupaten Sleman dari tahun ke tahun senantiasa meningkat. BAZNAS Kabupaten Sleman mencatat bahwa pada tahun 2017, mereka berhasil mengumpulkan total dana zakat, infak, dan sedekah sejumlah Rp 2.732.105.379 miliar. Angka tersebut meningkat menjadi Rp 4.135.271.991 pada tahun 2018, mengalami peningkatan 51% dari tahun sebelumnya. Di tahun 2019, pengumpulan dana ini kembali tumbuh sebesar 19% menjadi Rp 4.920.806.457.¹² Meskipun pada tahun 2020 terdampak oleh pandemi pandemi Covid-19, pengumpulan dana masih berhasil tumbuh sebesar 14% dibandingkan

¹⁰ Elfadhli, "Zakat Produktif Sebagai Salah Satu Solusi Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia", (*JURIS: Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 14. No. 1. 2015), hlm. 110.

¹¹ Aab Abdullah, Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat", (*Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 1. No. 1. 2013), hlm. 6.

¹² BAZNAS Kabupaten Sleman, "Laporan Pengelolaan Zakat Kabupaten Sleman 2017-2022", hlm. 10.

tahun 2019, menjadi Rp 5.633.425.238. Pada tahun 2021, seiring dengan membaiknya situasi akibat penanggulangan pandemi dan kebijakan yang lebih longgar, dana zakat, infak, dan sedekah terkumpul sebesar Rp 6.946.721.983 mengalami pertumbuhan 23% dibandingkan 2020. Selama masa pemulihan setelah pandemi Covid-19 yang semakin mereda dan dengan dukungan dari Instruksi Bupati nomor 002/Instr/2022 tentang optimalisasi pengumpulan dan penggunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) serta Dana Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan (DSKL) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Sleman, pengumpulan dana ZIS mengalami peningkatan signifikan sekitar 39% dibandingkan semester pertama tahun 2021, mencapai total Rp 4.433.948.615.¹³

Potensi yang menjanjikan dari dana tersebut BAZNAS Kabupaten Sleman merasa perlu untuk mengambil bagian ini dalam rangka untuk mengetaskan kemiskinan . mengingat perekonomian di Indonesia saat ini masih belum stabil. Maka dari itu BAZNAS Kabupaten Sleman mengambil peran untuk andil memberdayakan masyarakat melalui program-programnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat.¹⁴ Pemberdayaan masyarakat disini diartikan sebagai kegiatan pemberdayaan yang memberikan kemampuan atau dukungan masyarakat melalui

¹³ BAZNAS Kabupaten Sleman, “*Laporan Pengelolaan Zakat Kabupaten Sleman 2017-2022*”, hlm. 11.

¹⁴ Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm.100.

program BAZNAS untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Menariknya dalam BAZNAS Kabupaten Sleman memiliki pengelolaan zakat yang efektif dengan pendistribusian zakat yang efektif dan terarah melalui pengimplementasian beberapa program. Beberapa program yang dicanangkan oleh BAZNAS Kabupaten Sleman diantaranya meliputi program sosial, pendidikan, ekonomi hingga tanggap bencana.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana Kontribusi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosial keagamaan 2017-2022.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki fokus pada kontribusi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sleman melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosial keagamaan 2017-2022. Rentang waktu yang dianalisis mencakup periode 2017-2022, dikarenakan BAZNAS Kabupaten Sleman dalam periode tersebut berhasil memberikan kontribusi yang baik melalui dana zakat, infak, dan sedekah, yang berdampak positif bagi masyarakat di Kabupaten Sleman dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Untuk mengarahkan fokus penelitian ini, beberapa pernyataan masalah telah dirumuskan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Apa saja program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan?
2. Bagaimana kontribusi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan 2017-2022 ?
3. Bagaimana dampak kontribusi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan bagi masyarakat 2017-2022 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, tujuan dan manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan apa saja program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan.
2. Untuk mendeskripsikan kontribusi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan.
3. Untuk menganalisis dampak dan kontribusi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten sleman dalam bidang sosial keagamaan bagi masyarakat.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan wawasan awal tentang sejarah dan perkembangan BAZNAS Kabupaten Sleman, sehingga masyarakat dapat memahami peran lembaga ini dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kabupaten Sleman.
2. Menambah kontribusi pada pengetahuan tentang konsep ekonomi Islam, khususnya dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.
3. Memberikan masukan berharga bagi pemerintah setempat dalam upaya mewujudkan pemerataan ekonomi melalui mekanisme zakat. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman lebih mendalam tentang peran dana zakat dalam bidang sosial keagamaan di bawah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman, serta memberikan wawasan kepada pemerintah tentang potensi dana zakat yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat Kabupaten Sleman.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam lingkungan akademis, karya seseorang tidak dapat dilepaskan dari sumbangan intelektual dan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penulis melakukan telaah terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dijelaskan, untuk memastikan bahwa tulisan ini sesuai dengan focus yang telah ditetapkan. Dari tinjauan ini, penulis berhasil mengidentifikasi sejumlah literature yang relevan, antara lain:

Pertama, sebuah karya tulis ilmiah berjudul “Analisis Dampak Peyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Pengentasan Kemiskinan Berdasarkan Model CIBEST (Studi Kasus: Masjid Baitul Maal Jogokariyan Yogyakarta)” yang ditulis oleh Salahuddin El Ayyubi, diterbitkan dalam Jurnal Zakat Internasional Vol. 3, No.2 tahun 2018.¹⁵ Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa dengan tingkat kemiskinan signifikan. Meskipun jumlah masjid dan dana yang dikelola dalam bentuk zakat, infak, dan sedekah terus meningkat setiap tahunnya, upaya ini belum mampu mengurangi angka penduduk miskin secara substansial. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, studi ini mengusulkan bahwa jika masjid mampu mengelola dana zakat, infak, dan sedekah secara efektif, maka dapat diantisipasi bahwa masjid akan berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penyaluran zakat, infak, dan sedekah terhadap upaya mengatasi kemiskinan berdasarkan *Center for Model Islamic Business and Economic Studies* (CIBEST) (studi kasus: Jogokariyan Baitul Masjid Maal, Yogyakarta). Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dalam kesejahteraan serta penurunan angka kemiskinan dalam aspek materi, kemiskinan spiritual, dan kemiskinan absolut. Hal ini terlihat dalam perubahan indeks kemiskinan yang diukur dengan metode Islamic CIBEST untuk kelompok mustahik yang ada dalam rumah tangga tersebut.

¹⁵ Salahuddin El Ayyubi “ Analisis Dampak Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Pengentasan Kemiskinan Berdasarkan Model CIBEST (Studi Kasus: Masjid Baitul Maal Jogokariyan)” (*Jurnal Zakat Internasional*, Vol. 13, No. 2, 2018).

Kedua, Syihabuddin Arafat dan A'arasy Fahrullah dalam karya tulis ilmiah yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah pada bidang pendidikan untuk pemberdayaan pendidikan di BAZNAS Sidoarjo”.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penyaluran dana zakat di bidang pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang dijabarkan dalam karya ini, dapat disimpulkan bahwa penyaluran zakat, infak dan sedekah di sektor pendidikan telah berjalan dengan sangat baik dan optimal. Namun, terdapat keterbatasan dalam pandangan masyarakat terkait bantuan pendidikan, yang masih sangat terbatas dan menghadapi kekurangan tertentu.

Ketiga, karya tulis ilmiah berjudul “Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Kebumen Terhadap Perubahan Kesejahteraan Mustahik” yang ditulis oleh Nur Imam Hakim Al-Faqih dan Umi Fajar Madani, diterbitkan dalam Jurnal Ilmu Ekonomi Islam Vol. 3, No. 2, 2020.¹⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa dana zakat dapat dikelola secara efektif sehingga dapat membawa dampak positif bagi kesejahteraan keluarga mustahik. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kebumen, dengan subjek penelitian adalah para mustahik yang terlibat dalam program Kebumen Makmur. Metode penelitian yang digunakan meliputi kuesioner, observasi, dokumen dan wawancara, yang digunakan

¹⁶ Syihabuddin Arafat, A'rasy Fahrullah, “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan di BAZNAS Sidoarjo,” (*Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No 3, 2019)

¹⁷ Rahmani Timorita Yulianti, “Peran Lembaga Keuangan Publik Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” (*Jurnal Millah*, Vol. VIII, No.1, 2008).

untuk mengumpulkan data yang akan diinterpretasikan. Temuan ilmiah yang dihasilkan dari karya tulis ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak yang ditimbulkan dari pengelolaan dana zakat produktif terhadap kondisi rumah tangga mustahik, baik dari segi material maupun spiritual.

Keempat, Uswatun Hasanah dalam karya ilmiahnya berjudul “Efektivitas Distribusi Zakat Baznas Sumsel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Pasar Kuto Periode 2011- 2013”.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengelolaan dana zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan dan dampak dari pendistribusian dana zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Pasar Kuto. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif. Adapun temuan yang dihasilkan dari karya ini adalah BAZNAS Propinsi Sumatera Selatan melaksanakan pengelolaan dana zakat melalui tiga tahap, yaitu tahap sosialisasi, kerjasama, dan penggunaan rekening bank. Penyaluran dana zakat dilakukan melalui lima program, yaitu Peduli Sumsel, Sumsel Sehat, Sumsel Makmur, Sumsel Taqwa dan Sumsel Cerdas. Dari analisis tersebut, ditemukan bahwa penyaluran dana zakat yang telah dilakukan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan memberikan dampak yang luar biasa dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok mustahik di Pasar Kuto.

Kelima, karya ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Irwan, Titi Herwanti dan Muaidy Yasin berjudul “Analisis Penerimaan Dan Shadaqah BAZNAS Kota

¹⁸ Uswatun Hasanah, “Efektivitas Distribusi Zakat Baznas Sumsel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Pasar Kuto Periode 2011-2013,” (*Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 02, 2020).

Mataram".¹⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat pencapaian dalam penghimpunan dan penyaluran dana, serta perkembangan sistem penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun temuan dari karya ilmiah ini adalah bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mataram berfungsi sebagai lembaga yang mengelola dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). BAZNAS bertindak sebagai pihak yang mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat kepada pihak yang berhak menerima zakat. Kinerja mengelola dana zakat disusun dalam bentuk laporan keuangan yang disusun setiap tahun dengan pengawasan dari badan akuntan publik. Sumber dana zakat berasal dari pegawai kantor SKPD di Kota Mataram, serta muzaki perorangan dan perusahaan di Kota Mataram.

Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini difokuskan pada Kontribusi BAZNAS Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan 2017-2022. Fokus khusus dari penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memiliki aspek orisinalitas. Data yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sejarah ekonomi.

¹⁹ Muhammad Irwan, Titik Herwanti dan Muaidy Yasin, "Analisis Penerimaan dan Penyaluran Keuangan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Mataram," (*Elastisitas Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1, 2019)

E. Kerangka Teori

Dalam rangka penelitian ini, digunakan pendekatan sosiologi ekonomi. Pendekatan ini merujuk pada hubungan antara masyarakat atau institusi, di mana interaksi sosial dan pola dalam hubungan tersebut memiliki dampak pada aspek ekonomi, dan sebaliknya.²⁰ Dalam konteks ini, penulis menggunakan pendekatan ini untuk menganalisis kontribusi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sleman melalui dana zakat dalam upaya pemberdayaan dalam bidang sosial keagamaan di Kabupaten Sleman.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori institusionalisme yang dikembangkan oleh Robert E. Goodin. Secara keseluruhan, teori ini menguraikan konsep-konsep berikut:

1. Sebuah kelompok dalam sebuah institusi harus menjalankan proyek dalam suatu konteks yang dibatasi oleh norma kebersamaan.
2. Pembatasan tersebut meliputi dari norma, peran, dan perilaku yang diperankan para tokoh yang memegang peran tersebut. Peran ini ditentukan secara sosial dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Teori ini secara umum, menggambarkan bagaimana institusi membentuk suatu kerangka kerja yang mampu menghimpun sebanyak mungkin orang untuk mendefinisikan kepentingan bersama, yang diorganisir sebuah struktur kelembagaan.²¹

²⁰ Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), hlm.105.

²¹ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosial Modern*, terj. Inyik Ridwan Muzir, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 394.

Penulis menggunakan teori ini untuk menjelaskan bagaimana BAZNAS Kabupaten Sleman mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dengan melibatkan *muzaki* dalam peran-peran yang telah ditetapkan dalam kerangka aturan yang ada. Berkat keterlibatan bersama dan aturan yang telah dibentuk, BAZANA berhasil membangun keyakinan masyarakat dalam menyerahkan ZIS kepada mereka. Selain itu, teori ini juga digunakan penulis untuk menjelaskan bagaimana kontribusi dari ZIS yang dikelola BAZNAS Kabupaten Sleman mengalami perubahan dan berpengaruh terhadap masyarakat. Dengan menerapkan teori ini, penelitian ini bermaksud untuk mengungkap dampak kontribusi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten melalui program sosial keagamaan terhadap masyarakat Sleman.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, yaitu penelitian yang menggunakan metode sejarah sebagai alat analisis untuk memperoleh fakta dan data dari peristiwa sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.²² Langkah-langkah metode penelitian sejarah adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik menurut G.J. Rainer yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman dalam bukunya “Metodologi Penelitian” heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Dalam konteks penelitian sejarah, salah satu prinsip penting adalah

²² Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: UI Press, 1969), hlm. 32.

mencari sumber primer, bisa berupa catatan rapat, dokumen, dan lain-lain”.²³ Ketika masuk ke tahap pengumpulan sumber (heuristic), seorang peneliti sejarah memasuki lapangan atau medan penelitian.²⁴

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Wilayah lapangan yang dijadikan fokus untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah BAZNAS Kabupaten Sleman adalah kantor pusat BAZNAS Kabupaten Sleman, yang terletak di lantai 2 Menara Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo, Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, Sleman Regency, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam melaksanakan penelitian lapangan ini, metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data adalah melalui wawancara. Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, artinya penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan tentang sejarah BAZNAS Kabupaten Sleman, namun memungkinkan informan untuk memberikan pandangannya secara luas. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan metode penelitian kepustakaan (*library research*), termasuk kunjungan ke perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Data yang ditemukan melalui penelitian kepustakaan ini melibatkan buku-buku terkait zakat, infak dan sedekah, jurnal-jurnal yang membahas pembangunan ekonomi, serta disertasi yang mengulas tentang BAZNAS.

Dalam upaya mengumpulkan sumber, terdapat dua jenis sumber yang digunakan, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merujuk pada

²³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Ombak: Yogyakarta, 2011), hlm. 105.

²⁴ A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Ombak: Yogyakarta, 2015), hlm. 51.

informasi yang diperoleh langsung dari pelaku dan saksi sejarah, sementara sumber sekunder adalah sumber yang ada di luar sumber primer. Dalam konteks penelitian ini, sumber primer meliputi sumber tertulis berupa arsip, laporan pertanggungjawaban dari setiap periode, majalah, dan sumber lisan yang diperoleh dari hasil wawancara. Sementara sumber sekunder terdiri dari buku, dan jurnal yang berkaitan dengan zakat, infaq, sedekah yang digunakan sebagai tambahan data dalam proses penulisan.

2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Setelah menyelesaikan tahap pengumpulan sumber sejarah seperti dijelaskan sebelumnya, langkah berikutnya adalah melakukan pengkajian (verifikasi) terhadap sumber-sumber tersebut.²⁵ Terdapat dua jenis kritik yang digunakan, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern berkaitan dengan aspek-aspek fisik dari sumber, seperti format tulisan, tata huruf, dan elemen lainnya.²⁶ Kritik intern, di sisi lain, berfokus pada isi sumber untuk menilai keabsahan informasi yang disajikan. Salah satu metode kritik intern adalah dengan melakukan kolasi, yaitu membandingkan isi suatu sumber dengan sumber lain yang sejenis. Dalam penelitian ini, kedua jenis kritik ini diterapkan terhadap berbagai sumber, termasuk hasil wawancara dengan berbagai informan, arsip, skripsi, dan lainnya. Kritik ini dilakukan terutama saat penulis menemukan sumber tentang struktur kepengurusan BAZNAS Kabupaten Sleman dari hasil wawancara dan sumber penelitian sebelumnya, termasuk skripsi dan tesis yang berbeda. Penulis juga menemukan majalah BAZNAS

²⁵ *Ibid.*, hlm. 64.

²⁶ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108.

Kabupaten Sleman yang mencantumkan informasi tentang struktur kepengurusan lembaga tersebut. Dalam melakukan analisis, penulis mempertimbangkan keabsahan informasi dari berbagai literature yang digunakan, dengan mengutamakan kepercayaan pada informasi yang diambil dari majalah resmi BAZNAS Kabupaten Sleman. Dengan membandingkan berbagai sumber yang ditemukan, penulis berhasil mengonfirmasi keabsahan struktur kepengurusan BAZNAS Kabupaten Sleman.

3. Interpretasi

Rangkaian proses penelitian sejarah yang mengikuti metode sejarah dengan empat tahap; heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi pada akhirnya mencapai puncaknya dalam tahap interpretasi.²⁷ Tahap interpretasi melibatkan upaya penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah dengan tujuan untuk merekonstruksi realitas masa lampau.²⁸ Penafsiran ini juga sering disebut sebagai analisis sejarah. Dalam analisis sejarah, fakta-fakta yang diambil dari berbagai sumber sejarah bersama-sama dengan teori-teori digabungkan untuk membentuk suatu sintesis, yang pada akhirnya menghasilkan interpretasi holistic tentang suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks masa lalu.²⁹

Dari uraian sebelumnya, penulis mengandalkan sumber-sumber sejarah yang telah melalui proses kritik sumber, dan kemudian menerapkannya pada interpretasi dengan menggunakan pendekatan sosiologi ekonomi. Selain itu, teori

²⁷ A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 81.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 83.

²⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114.

institusionalisme yang dikembangkan oleh Robert E. Goodim juga diaplikasikan dalam analisis, melalui kombinasi pendekatan, konsep dan teori ini, diharapkan penulis dapat menyajikan sebuah narasi sejarah yang pengaruh BAZNAS Kabupaten Sleman pada tahun 2017-2022.

4. Historiografi

Tahap akhir dalam metode sejarah adalah historiografi, yang merupakan proses penyusunan dan penulisan laporan hasil penelitian sejarah. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif tentang seluruh proses penelitian, mulai dari awal hingga akhir. Penulis berusaha mengarahkan ide-ide dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau yang sedang di teliti, berdasarkan bukti-bukti yang telah dipilih, dengan seksama. Bukti-bukti ini haruslah lengkap, kredibel dan didukung oleh teori dan pendekatan yang telah ditentukan sebelumnya.³⁰ Dalam tahap historiografi atau penulisan sejarah, terdapat beberapa model yang dapat digunakan, seperti model tematik, kronologis, dan sistematis. Model tematik menggunakan tema sebagai judul bab dan sub bab yang diterapkan pada bab II. Model kronologis menggunakan tahun sebagai judul bab dan sub bab yang diterapkan pada bab III dan IV. Model sistematis adalah penulisan sejarah yang disusun secara sistematis, mengikuti urutan tahun dari 2017 hingga 2022.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 118.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merujuk pada cara hubungan antara bab-bab yang dimulai dari Bab I, II, III, dan seterusnya, dengan tujuan untuk menggambarkan cara penulisan yang diadopsi. Untuk memastikan kejelasan dan sistematika dalam penulisan, materi ini disusun dalam lima bab terpisah. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat informasi mengenai latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian ini menjadi dasar dan fondasi berpikir bagi pembahasan dalam bab-bab berikutnya.

Bab II akan mengulas mengenai gambaran umum Kabupaten Sleman, dan profil BAZNAS Kabupaten Sleman guna membentuk pandangan awal mengenai kondisi masyarakat di Kabupaten Sleman.

Bab III akan menguraikan secara komprehensif tentang program dan tugas fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman, yang meliputi tugas pokok dan fungsi BAZNAS Kabupaten Sleman, program kerja BAZNAS Kabupaten Sleman dan system pengelolaan zakat dalam program sosial keagamaan.

Bab IV akan mengungkap secara rinci mengenai kontribusi BAZNAS Kabupaten Sleman dalam bidang sosial keagamaan 2017-2022. Bab ini akan membahas proses penghimpunan dan pendayagunaan ZIS BAZNAS Kabupaten Sleman, Manajemen dan Strategi Pendistribusian zakat BAZNAS Kabupaten Sleman,

Dampak program BAZNAS dalam bidang sosial keagamaa bagi masayrakat, serta Faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusan zakat dalam program sosial keagamaan.

Bab V merupakan penutup yang akan merangkum penelitian ini dengan mengulas kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang relevan berdasarkan temuan yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Sebagai lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) tingkat nasional, BAZNAS Kabupaten Sleman senantiasa membuat program-program setiap tahunnya. Selain untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat kurang mampu, tujuan dari program-program tersebut agar pentasyarufan ZIS yang telah terhimpun memiliki sasaran yang sesuai dengan program yang telah terbentuk. Dalam periode penghimpunan dana pendistribusian dana dari tahun 2017 hingga 2022, BAZNAS Kabupaten Sleman mencatat peningkatan yang signifikan dalam jumlah dana ZIS yang berhasil disalurkan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil pencapaian dalam pendistribusian dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Sleman. Pencapaian ini dapat diatribusikan pada beberapa faktor, diantaranya adalah keberadaan lima program unggulan yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Selain itu, kerja sama yang baik dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Kabupaten Sleman juga turut berperan dalam mencapai hasil yang memuaskan.

Pada tahun 2021, BAZNAS Kabupaten Sleman berhasil mengumpulkan dana ZIS sejumlah Rp 6.946.721.983, mengalami peningkatan sebesar 23% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari total dana yang didistribusikan pada

tahun tersebut, persentase terbesar berdasarkan lima program utama BAZNAS Kabupaten Sleman adalah Program Sleman Peduli, mencapai 48% dengan nilai dana sebesar Rp 2.894.038.500. Dana ini disalurkan kepada 50 individu dan 10.833 lembaga penerima manfaat. Adapun persentase tertinggi berdasarkan kelompok asnaf adalah untuk kaum fakir, yaitu 45%, dengan dana sejumlah Rp 2.711.758.500 yang diberikan kepada 45 individu dan 9.169 lembaga penerima manfaat. Selanjutnya, bantuan terbesar diberikan pada masyarakat miskin, mencapai 35%, dengan dana sebesar Rp 2.122.577.350 yang didistribusikan kepada 67 individu dan 5.040 lembaga penerima manfaat.

Tingginya kontribusi yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Sleman bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman merupakan sesuatu yang signifikan. Seluruh program yang dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Sleman baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan agama secara keseluruhan memiliki kontribusi bagi masyarakat Kabupaten Sleman. Secara keseluruhan jumlah dana ZIS yang terhimpun dari 2017-2022 memiliki jumlah penstayerufan yang banyak disumbangkan untuk masyarakat Kabupaten Sleman dalam bidang sosial. Kontribusi dari manajemen ZIS BAZNAS Kabupaten Sleman juga banyak dirasakan oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman seperti pemberian sumbangan dana pendidikan, bantuan sarana pendidikan, bantuan untuk yatim piatu, bantuan untuk anak jalanan, santunan kepada korban bencana alam, layanan kesehatan, pemberian modal usaha, sumbangan hewan qurban, pelatihan manajemen pengelolaan usaha, dan pembagian zakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, juga dapat diidentifikasi beberapa saran yang dapat diajukan, diantaranya adalah:

1. Memastikan bahwa laporan kegiatan, pertanggungjawaban, notulensi rapat, dan surat-surat penting lainnya diarsipkan dengan tertib dan rapi. Arsip-arsip ini memiliki nilai penting dalam operasi organisasi atau lembaga, serta dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Sleman.
2. Dengan pertumbuhan yang terus berkembang dalam pengumpulan dana dan semakin banyaknya program yang dijalankan oleh BAZNAS, penting untuk mempertimbangkan penambahan jumlah tenaga kerja dalam struktur kepemimpinan BAZNAS Kabupaten Sleman. Ini akan membantu memastikan kelancaran pelaksanaan program-program dan distribusi dana zakat
3. Penulis berharap agar di masa mendatang akan muncul lebih banyak studi yang mengkaji tentang kontribusi organisasi amil zakat. Studi-studi ini dapat berfungsi sebagai acuan atau panduan bagi organisasi-organisasi baru yang fokus pada pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aflah, Noor. *Arsitektur Zakat Indonesia*. Jakarta: UI Press, 2009.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Ombak: Yogyakarta, 2011.
- Ahmad Dakhoir, Ahmad. *Hukum Islam, Pengaturan dan Integrasi Kelembagaan Pengelolaan Zakat dengan Fungsi Lembaga Perbankan Syariah*. Surabaya: Aswaja Pressindo, 2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sleman Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*.
- Damsar. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Ombak: Yogyakarta, 2015.
- George Ritzer George dkk. *Teori Sosial Modern*, terj. Inyik Ridwan Muzir. Jakarta: Kencana, 2008.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1969.
- Hasan Muhammad, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press, 2011.
- Kartasmita, Ginandjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerintahan*. Jakarta: PT. Pusaka Cidesindi, 1996.

Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997.

Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabet, 2013.

Rofiq, Ahmad, *Fiqh Konseptual*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2004.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, Bab XII, Pasal 31.

Umrotul Khasanah, Umrotul. *Manajemen zakat modern instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat*. Malang: UIN Malikpress, 2010.

W. Pranoto, Suhartono. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

JURNAL

Abdullah, Aab. Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat”. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial islam*, Vol. 1. No. 1. 2013.

A’rasy Fahrullah, Syihanuddin Arafat. “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan di BAZNAS Sidoarjo,”. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No 3, 2019.

Baiquni Rahmat, Baiquni. “Dampak Bantuan Siswa Miskin (BSM) di Sekolah Dasar Negeri Gentan Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman,”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2016.

- El Ayyubi, Salahuddin. “Analisis Dampak Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Pengentasan Kemiskinan Berdasarkan Model CIBEST (Studi Kasus: MAsjd Baitul Maal Jogokariyan)”. *Jurnal Zakat Internasional*, Vol. 13, No. 2, 2018.
- Elfadhli, “Zakat Produktif Sebagai Salah Satu Solusi Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia”. *JURIS: Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 14. No. 1. 2015.
- Fitriani, “Model Pengelolaan Dana Filantropi Islam dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (Studi Kasus Pada KJKS BMT Marhamah Wonosobo)”. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Vol. 3. No. 1. 2022.
- Hasanah, Uswatun. “Efektivitas Distribusi Zakat Baznas Sumsel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Pasar Kuto Periode 2011-2013”. *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 02, 2020.
- Hany, Humaira Ira dkk. “Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia,”. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 25, No. 01, 2020.
- Herlinawati. “Starategi Penjangkauan Anak Tidak Sekolah (ATS) Melalui Program Indonesia Pintar (PIP)”. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, Vol.12 No.1, 2019.
- Haizzan, “Kesejahteraan Sosial dan Perumahan”. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Vol. 10. No. 2. 2017.

- Irwan, Muhammad dkk. “Analisis Penerimaan dan Penyaluran Keuangan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Mataram,”. *Elastisitas Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Jenar, Sapto. “The Acceleration Development of Disadvantaged Region: On Goverment Affairs Perspective”. *Nurani Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.4. No.2. 2021.
- Mohd, Ali Ahmad Fahme. “The Effectivenses of zakat in Recuding Poverty Incident: An Analyisis in Kelantan, Malaysia,”. *Asian Sosial Science*, Vol. 11, No. 21, 2015.
- Purwana, “Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Justicia Islamic*, Vo. 11. No. 1. 2014.
- Sabarisman, Muslim. “Tata Kelola Program Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Program BPNT di Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan)”. *Share: Social Work Jurnal*, Vol.12. No. 1. 2022.
- Sholikhah, “Peran Lembaga Filantropi untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)”. *Journal of Islamic Philantropy and Disaster (JOIPAD)*, Vol. 1. No. 1. 2021.
- Sulfasyah. “Komersialisasi Pendidikan”. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol. 4, No. 2, 2016.

Wahyudin, Didin. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 14, No. 2, Oktober 2013.

Yulianti, Rahmani Timorita. “Peran Lembaga Keuangan Publik Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. *Jurnal Millah*, Vol. VIII, No.1, 2008.

Zikri, “Contributing Factors to The Empowerment of Fishpond Farmer of Post Tsunami Aceh”. *IOP Confrence Series: Earth and Environmental Science*, Vol. 425. No. 1. 2020.

Arsip, Majalah dan Dokumen

BAZNAS Kabupaten Sleman. *Laporan Pengelolaan Zakat Kabupaten Sleman Tahun 2017-2022*.

BAZNAS Kabupaten Sleman. *Optimalkan Zakat Berdayakan Umat*. Majalah Edisi 02, Tahun 2020.

BAZNAS Kabupaten Sleman. *Zakat dan Kesucian Jiwa*. Majalah Edisi 01, Tahun 2019.

BAZNAS Kabupaten Sleman, *Lembaga Utama Mensejahterakan Umat*, Majalah, Edisi 04 Tahun 2022

Dokumen Rencana Strategi Zakat BAZNAS Kabupaten Sleman, Profil BAZNAS Kabupaten Sleman.

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 03 tahun 2014.

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 02 Tahun 2019.

Website

ARCGIS Apps, “Peta RBI 25K Kabupaten Sleman” <https://www.arcgis.com/apps>

diakses pada 11 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, “Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Yogyakarta”

<https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/23/134/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>, diakses pada 09 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman “Profil Kemiskinan Sleman Maret 2022”

<https://slemankab.bps.go.id/pressrelease/2022/12/27/961/profil-kemiskinan-sleman-maret-2022.html>, diakses pada 09 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik, “Persentase Penduduk Miskin September 2021”

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/17/1929/persentase-penduduk-miskin-september-2021-turun-menjadi-9-71-persen.html>, diakses pada 09 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, “Jumlah Penduduk Miskin”

<https://slemankab.bps.go.id/> diakses pada 3 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, “Pendataan Potensi Desa”

<https://slemankab.bps.go.id/> diakses pada 3 Mei 2023.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, “Penduduk Kabupaten Sleman Hasil Sensus Penduduk 1961 – 2020” <https://yogyakarta.bps.go.id/> diakses pada 3 Mei 2023.

BAZNAS Kabupaten Sleman “Tentang BAZNAS” <https://baznas.slemankab.go.id/tentang-baznas/> diakses pada 3 Mei 2023.

detikNews, “JPPI: Indeks Pendidikan Indonesia di Bawah Ethiopia dan Filipina” <https://news.detik.com/berita/d-3454712/jppi-indeks-pendidikan-indonesia-di-bawah-ethiopia-dan-filipina>, diakses pada 09 Mei 2023.

Info Publik “Tahun 2022, BAZNAS Sleman Berhasil Himpun ZIS sebesar Rp9,5 Miliar” <https://www.infopublik.id/> diakses pada 3 Mei 2023.

Jogja Solopos, “Daerah dengan Angka Kriminalitas Tertinggi di DIY Tahun 2022, Selman Nomor Satu” <https://jogja.solopos.com/daerah-dengan-angka-kriminalitas-tertinggi-di-diy-tahun-2022-sleman-nomor-satu-1662040>, diakses pada 3 Mei 2023.

Kanwil Kemenag DIY “Potensi Zakat ASN Muslim Kemenag DIY Capai Lebih dari Rp 7 Milyar/Tahun” <https://diy.kemenag.go.id/> diakses pada 3 Mei 2023.

Media Center Sleman “Potensi Zakat PNS Sleman Cukup Besar” <https://mediacenter.slemankab.go.id/> diakses pada 3 Mei 2023.

Slemankab.go.id, “Letak dan Luas Wilayah” <https://web2.slemankab.go.id/web/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah/>, diakses pada 11 Mei 2023.

Wawancara

Fifi Listiani. Guru MTsN 6 Sleman, Wawancara, Sleman 27 Mei 2023. 10.00 WIB.

Iskandar Muhammad. Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wawancara, Sleman 19 Juni 2023, 10.00 WIB.

Nugroho Diyas, Pelaksana Bidang II Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wawancara, Sleman 26 Juni 2023, 13.00 WIB

Santoso, Kukuh. Pelaksana Bidang II Kesehatan, Pendidikan dan Taqwa, Wawancara, Sleman 02 Mei 2023, 15.00 WIB.

Thohir, Asmuni Muhammad. Wakil Ketua I Bidang Penghimpunan, Wawancara Sleman 20 Juni 2023, 11.00 WIB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA